

UNIVERSITAS TADULAKO

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM JURUSAN / PROGRAM STUDI FARMASI

JUNUSAN / I NOUKAM STUDI FARMASI								
RENCANA PEMBELAJARAN								
MATA KULIAH			KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Komunikasi Farmasi o	dan Konse	ling	G06161028	Mata Kuliah Wajib		2	6	13 April 2021
OTORISASI			Dosen Pen	Dosen Pengembang RPS Koordinat		dinator RMK Ka PRO		PRODI
P			Muhamad Rinaldhi Tandah		Alwiyah Mukaddas		Armini Syamsidi, S.Si., M.Si., Apt	
Capaian	CPL-PRODI							
Pembelajaran (CP)	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan						
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap						
		penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya						
	KK1	Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data,						
		menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan						
		dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi Memahami peraturan perundang-undangan dan artinya untuk praktik kefarmasian, urusan farmasetikal, dan kesehatan						
	KK8							
		masyarakat, khususnya mengatur penyiapan dan penyerahan sediaan farmasi dan produk terkait ("kuasi" obat,						
		kosmetik, alat kesehatan, dan obat untuk regenerative Menguasai pengetahuan manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip						
	P2							
		dasar keselamatan kerja						
	CP-MK	P-MK 1 Memahami definisi konseling						
	1							
	2	Memahami kel	outuhan, harapai	n, dan pilihan pasie	n			
	3	Membuat taha	oan konseling					
	4	Menerapkan metode edukasi dan sumber-sumber edukasi						

	5 Dapat menyesuaikan konseling sesuai kebutuhan pasien							
	6 Dapat membuat formulir untuk membantu konseling pasien							
Diskripsi Singkat	Efikasi obat pada setiap individu dapat berbeda bisa saja dikarenakan adanya kesalahan dalam minum obat atau perlu pengaturan tersendiri							
MK	untuk pasien tersebut. Mata kuliah ini memberi keterampilan pada mahasiswa dalam melakukan konseling, terutama jika terdapat							
	permasalahan terkait penggunaan obat (drug related problem). Diharapkan mahasiswa dapat melakukan sesi konseling sesuai dengan							
	tahapan yang telah dibuat, dengan atau tanpa alat bantu konseling.							
Pokok Bahasan /	1. Definisi konseling							
Bahan Kajian	2. Kebutuhan, harapan, dan pilihan pasien							
	3. Tahapan konseling							
	4. Metode edukasi dan sumber-sumber edukasi							
	5. Konseling sesuai kebutuhan pasien							
	6. Formulir untuk membantu konseling pasien							
Pustaka	Utama:							
	[1] Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.							
	Pendukung: [1] Lubis, NL., 2011, Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik, Penerbit Kencana. [2] Adi, KJ., 2013, Esensial Konseling, Penerbit Garudhawaca.							
Media Pembelajaran	Perangkat lunak : Perangkat keras :							
	Microsoft office LCD & Projector							
Team Teaching	Muhamad Rinaldhi Tandah, M.Sc., Apt., Muhammad Basuki, S.Farm., MH., Apt.							
Matakuliah svarat	-							

Mg Ke-	Sub-CP-MK (2)	Indikator (3)	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu] (5)	Materi Pembelajaran [Pustaka] (6)	Bobot Penilaian (%) (7)
1	Mahasiswa mengetahui peran konseling dalam apotek	Peran konseling dalam apotek	Mampu menyebutkan peran konseling di apotek	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50"]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	15
2, 3	Mahasiswa definisi dan tujuan konseling pasien dalam apotek	Definisi konselingTujuan konseling	Mampu menyebutkan definisi konseling	• Kuliah dan Diskusi [TM: $1x(4x50'']$	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	10

			Mampu menyebutkan tujuan konseling			
4, 5	Mahasiswa mampu memahami kebutuhan, harapan, dan pilihan pasien	Kebutuhan pasienHarapan pasienPilihan pasien	Mampu membedakan kebutuhan, harapan, dan pilihan pasien	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50"]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	15
6, 7	Mahasiswa mampu membantu pasien untuk memiliki ketaatan dan membuat keputusan	Tahapan dalam membuat keputusan	Mampu menyebutkan tahapan dalam membuat keputusan	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(1x50"]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	10
8	Evaluasi Tengah Semester					
9,10	Mahasiswa dapat memberikan informasi obat	• Informasi obat	Mampu menyebutkan informasi penting yang harus diberikan pada pasien	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50"] Tugas 1: Membuat daftar informasi obat yang arus diberikan sesuai dengan contoh kasus [BT+BM: (1+1)x(4x60")]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	10
11, 12	Mahasiswa dapat membuat tahapan konseling	• Tahapan dalam konseling	 Membuat tahapan konseling sesuai dengan jenis penyakit dan pasien. 	• Kuliah dan Diskusi [TM : $1x(2x50'']$	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	10
12	Mahasiswa mampu membuat alat bantu konseling	 Leaflet penggunaan obat/informasi penyakit Video penggunaan obat/informasi penyakit 	 Mampu membuat leaflet penggunaan obat/informasi penyakit Mampu membuat video penggunaan obat/informasi penyakit 	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50"] Tugas 2: Membuat leaflet penggunaan obat/informasi penyakit [BT+BM: (1+1)x(4x60")]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	15

14, 15	Mahasiswa mampu memberikan edukasi	Praktik edukasi	Mampu memberikan edukasi kepada pasien	Tugas 3: Membuat video penggunaan obat/informasi penyakit [BT+BM: (1+1)x(4x60")] • Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50"]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	15	
16	Evaluasi Akhir Semester						

Catatan:

- 1. TM:Tatap Muka, BT:Belajar Terstruktur, BM:Belanjar Mandiri
- 2. $[TM: 2x(4x50"] \ dibaca$: kuliah tatap muka 3 kali (minggu) x 3 sks x 50 menit = 200 menit;
- 3. [BT+BM: (1+1)x(4x60")] dibaca: Belajar Terstruktur 1 kali (minggu) dan Belajar Mandiri 1 kali (minggu) x 3 SKS x 60 menit